

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Ulunoyo

Sunida Halawa¹, Yanida Buulolo², Noibe Halawa³, Arazatulo Bawamenewi⁴

¹⁻⁴Universitas Nias

Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, 22812

Korespondensi Penulis: sunidahalawa476@gmail.com

Abstract : *Writing ability is one of the essential language skills that trains students to think critically, creatively, and to express ideas and feelings in a structured manner. The research method used in this study was both qualitative and quantitative, employing Classroom Action Research (CAR), which aims to improve the learning process through four stages: (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) reflection. This study was conducted in two cycles with data collected through observation sheets, essay texts, field notes, and documentation, involving 25 students as the research subjects. The results of the study indicated an improvement in students' ability to write poetry using the Mind Mapping technique. Assessment was based on content relevance to the theme, word choice (diction), and the depth of meaning in the poetry. In the first cycle, the second meeting recorded the highest score of 75 and the lowest score of 33, with an average score of 57%. In the second cycle, there was a significant improvement, with the second meeting achieving an average score of 90, the lowest score of 83, and the highest score of 92. It can be concluded that the use of the Mind Mapping technique effectively enhanced students' learning outcomes in writing poetry at SMP Negeri 5 Ulunoyo during the 2024/2025 academic year. Furthermore, the researcher recommends that the findings of this study be used as a reference to improve the quality of the teaching and learning process as part of ongoing efforts to enhance instructional practices in schools.*

Keywords: *Writing Poetry, Improvement, Mind Mapping.*

Abstrak : Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam melatih peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, serta mengungkapkan ide dan perasaan secara terstruktur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan jenis tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan prosedur pelaksanaannya 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus menggunakan teknik pengumpulan data lembar observasi, teks essay, catatan lapangan dan dokumentasi dengan subjek penelitian 25 siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik Mind Mapping. Berdasarkan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan tes kesesuaian isi dengan tema, pilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi. Pada siklus pertama pertemuan kedua nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 33 dengan nilai rata-rata 57%. Sedangkan pada siklus ke 2 adanya peningkatan, siklus kedua pertemuan kedua dengan rata-rata nilai 90 dengan nilai terendah 83 dan nilai tertinggi 92. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik mind mapping untuk meningkatkan belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Ulunoyo Tahun Pembelajaran 2024/2025 terdapat peningkatan. peneliti juga merekomendasikan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya perbaikan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Menulis Puisi, Peningkatan, Mind Mapping.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa terdiri atas empat aspek utama, yaitu berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap paling

kompleks karena menuntut keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan menuangkan gagasan secara terstruktur dan ekspresif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis puisi. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi, dan menyusun struktur puisi yang padu.

Puisi sebagai ekspresi emosional dan imajinatif membutuhkan kreativitas tinggi, sehingga hambatan dalam mengorganisasi pikiran menjadi faktor utama rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Observasi di SMP Negeri 5 Ulunoyo menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan menulis puisi, minat belajar rendah, serta metode pembelajaran yang cenderung monoton sehingga hasil belajar tidak mencapai KKM.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan teknik Mind Mapping, yaitu metode mencatat kreatif berbasis visual yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan ide sebelum menulis. Teknik ini memanfaatkan potensi kerja otak melalui cabang, warna, dan gambar untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan efektivitas Mind Mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi, karena dapat merangsang daya imajinasi dan mempermudah penyusunan ide.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik Mind Mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Ulunoyo. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, tetapi juga menjadi referensi bagi guru dalam merancang model pembelajaran inovatif yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat reflektif, dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi melalui penerapan teknik *Mind Mapping*. PTK dipilih karena sesuai untuk memecahkan permasalahan praktis dalam kelas, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memungkinkan guru sekaligus peneliti melakukan evaluasi dan perbaikan pembelajaran secara berkesinambungan.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada model PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

1. Siklus I

- a. Perencanaan: Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, lembar observasi guru dan siswa, serta instrumen tes menulis puisi.
- b. Pelaksanaan Tindakan: Pembelajaran dilaksanakan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Guru memberikan apersepsi, menjelaskan materi, memberikan contoh puisi, serta menugaskan siswa membuat puisi dengan bantuan peta pikiran.
- c. Pengamatan: Peneliti dan kolaborator mengamati aktivitas siswa, keterlibatan, serta kualitas hasil menulis.
- d. Refleksi: Hasil siklus I dianalisis untuk mengidentifikasi kelemahan dan menentukan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

- a. Perencanaan: Penyusunan ulang perangkat pembelajaran berdasarkan kelemahan siklus I.
- b. Pelaksanaan Tindakan: Guru memperdalam pembelajaran puisi dengan menekankan unsur tema, diksi, dan makna. Siswa diberi kesempatan lebih banyak untuk diskusi kelompok serta menulis puisi secara mandiri.
- c. Pengamatan: Aktivitas siswa dalam menulis puisi diamati kembali dengan instrumen yang sama.
- d. Refleksi: Hasil siklus II dianalisis, dan peningkatan dibanding siklus I ditarik sebagai kesimpulan efektivitas penerapan teknik *Mind Mapping*.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Ulunoyo, kelas VIII semester genap tahun ajaran 2024/2025, pada tanggal 24 Februari – 24 Maret 2025. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan (3 × 40 menit).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Ulunoyo yang berjumlah 25 siswa (16 laki-laki dan 9 perempuan). Pemilihan subjek didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah.

Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas): Teknik *Mind Mapping*.
2. Variabel dependen (terikat): Kemampuan menulis puisi siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar observasi guru dan siswa **untuk** mengukur keterlaksanaan pembelajaran.
2. Tes esai menulis puisi untuk menilai kemampuan siswa berdasarkan tiga aspek: kesesuaian tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna.
3. Catatan lapangan untuk mencatat dinamika pembelajaran.
4. Dokumentasi berupa foto dan arsip sebagai bukti pelaksanaan tindakan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi, sedangkan observasi dan catatan lapangan memberikan gambaran mengenai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan **kualitatif dan kuantitatif**.

1. Analisis kualitatif: dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan catatan lapangan serta hasil observasi.
2. Analisis kuantitatif: hasil tes menulis puisi dianalisis menggunakan rumus rata-rata dan persentase pencapaian. Skor yang diperoleh siswa dibandingkan dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu:
 - a. 85–100 = Sangat Baik

- b. 71–84 = Baik
- c. 65–70 = Cukup
- d. <65 = Kurang

HASIL

Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Pada siklus I, keterampilan menulis puisi siswa masih relatif rendah. Hasil observasi menunjukkan:

- a. Aktivitas peneliti dalam pembelajaran baru terlaksana sebesar 43% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 64% pada pertemuan kedua.
- b. Keaktifan siswa pada pertemuan pertama hanya 41% dan meningkat menjadi 64% pada pertemuan kedua.

Hasil tes menulis puisi menunjukkan sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah. Dari 25 siswa, 64% memperoleh nilai kategori kurang, 12% cukup, 24% baik, dan tidak ada yang mencapai kategori sangat baik. Rata-rata nilai klasikal pada siklus I adalah 57%, dengan ketuntasan hanya 36% siswa (9 dari 25 orang).

Tabel 1. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Interval (%)	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
85–100	Sangat Baik (A)	0	0%
71–84	Baik (B)	6	24%
65–72	Cukup (C)	3	12%
20–64	Kurang (D)	16	64%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Tabel 1, hasil keterampilan menulis puisi pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih berada pada kategori rendah. Dari 25 siswa yang menjadi subjek penelitian, nilai tertinggi yang diperoleh adalah **75**, sedangkan nilai terendah 33, dengan rata-rata kelas hanya mencapai **57%**. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Jika dilihat dari aspek penilaian, kelemahan utama siswa tampak pada keterampilan memilih diksi yang tepat dan mengekspresikan ide secara kreatif dalam bentuk puisi. Selain itu, beberapa siswa masih kesulitan mengaitkan tema dengan kedalaman makna puisi yang mereka tulis. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam proses menulis belum maksimal.

Dengan demikian, hasil siklus I memperlihatkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih memerlukan perbaikan signifikan. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki strategi pembelajaran, yaitu penerapan teknik *Mind Mapping*, agar siswa lebih terarah dalam menuangkan ide dan mampu meningkatkan kualitas tulisan puisinya.

2. Siklus II

Perbaikan pembelajaran dilakukan pada siklus II dengan meningkatkan motivasi siswa, membagi kelompok lebih seimbang, serta menambahkan contoh puisi variatif. Hasilnya terjadi peningkatan yang signifikan:

- a. Aktivitas peneliti mencapai 79% pada pertemuan pertama dan 97% pada pertemuan kedua.
- b. Keaktifan siswa meningkat tajam menjadi 83% pada pertemuan pertama dan 96% pada pertemuan kedua.

Hasil tes menulis puisi juga menunjukkan peningkatan signifikan. Dari 25 siswa, 20 orang (80%) mencapai kategori sangat baik, 5 orang (20%) kategori baik, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori cukup maupun kurang. Nilai rata-rata klasikal meningkat menjadi 90% dengan tingkat ketuntasan 100%.

Tabel 2. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

Interval (%)	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
85–100	Sangat Baik (A)	20	80%
71–84	Baik (B)	5	20%
65–72	Cukup (C)	0	0%

Interval (%)	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
20–64	Kurang (D)	0	0%
Jumlah		25	100%

Rata-rata nilai menulis puisi pada siklus II = **90%**

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Dari total 25 siswa, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi **90%**, dengan nilai terendah 83 dan nilai tertinggi 92. Hal ini menandakan bahwa seluruh siswa telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70.

Peningkatan keterampilan menulis puisi ini dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian, yakni kesesuaian isi dengan tema, pemilihan diksi, serta kedalaman makna puisi. Siswa yang pada siklus I masih kesulitan dalam mengembangkan ide dan memilih kata-kata yang tepat, pada siklus II mulai menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mengekspresikan imajinasi serta menyusun puisi yang lebih terstruktur.

Perbaikan hasil ini tidak terlepas dari penerapan teknik *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran. Teknik ini membantu siswa dalam merancang kerangka ide secara visual sehingga lebih mudah bagi mereka untuk menghubungkan tema, diksi, dan makna puisi yang ingin disampaikan. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok juga mendorong munculnya kreativitas dan rasa percaya diri dalam menulis.

Dengan demikian, hasil siklus II membuktikan bahwa penggunaan teknik *Mind Mapping* secara efektif mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dapat mengatasi kelemahan siswa dalam menulis dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *Mind Mapping* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa secara signifikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. **Aktivitas Belajar Siswa**

Pada siklus I, keaktifan siswa masih rendah (41%–64%), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83%–96%. Hal ini membuktikan bahwa *Mind Mapping* efektif mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan mengorganisasi ide sebelum menulis.

2. **Peningkatan Rata-Rata Nilai**

Rata-rata nilai meningkat dari 57% (siklus I) **menjadi** 90% (siklus II), dengan N-Gain sebesar 0,77 (kategori tinggi). Hasil ini sejalan dengan penelitian Damayanti (2020) dan Irani & Febriyana (2023) yang menemukan bahwa *Mind Mapping* membantu siswa menghubungkan ide dan memperjelas struktur puisi.

3. **Ketuntasan Belajar**

Tingkat ketuntasan belajar meningkat dari 36% (siklus I) **menjadi** 100% (siklus II). Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa berhasil mencapai standar minimal kompetensi setelah penerapan teknik *Mind Mapping*.

4. **Keterampilan Menulis Puisi**

Peningkatan yang dicapai siswa meliputi pemilihan diksi yang lebih tepat, kesesuaian isi dengan tema, dan kedalaman makna puisi. Visualisasi melalui *Mind Mapping* memudahkan siswa menuangkan ide menjadi karya yang lebih estetis.

KESIMPULAN

Peneliti sampai pada kesimpulan berikut setelah melakukan dua siklus.

1. Hasil observasi pada Siklus I pertemuan pertama yang terlaksana 41%, yang tidak terlaksana 59%. Pada pertemuan kedua terlaksana 64%, yang tidak terlaksana 36%. Hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama yang terlaksana 83% dan yang tidak terlaksana 17%. Pada pertemuan kedua yang terlaksana 96%, dan yang tidak terlaksana 4%.
2. Temuan pada Siklus I adalah 57%, dengan tingkat ketuntasan klasikal 64%. Setelah perbaikan pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 90%, dengan tingkat

ketuntasan klasikal 100%. Peningkatan keterampilan menulis ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menulis puisi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang lebih baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran menulis:

1. Guru disarankan untuk menerapkan teknik ini secara berkelanjutan dalam pengajaran puisi dan jenis teks lainnya, karena terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam berbagi ide dalam kelompok, tidak hanya bergantung pada teman yang lebih mahir, tetapi juga berusaha meningkatkan keterampilan menulis mereka sendiri.
3. Sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru dalam mengembangkan teknik pembelajaran berbasis kerja sama maupun personal seperti *Ind Mapping* agar dapat diterapkan secara lebih luas.
4. Untuk Penelitian lebih lanjut, agar dapat mengkaji bagaimana pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi menulis kolaboratif atau forum diskusi daring, dapat meningkatkan efektivitas *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, L. (2021). "Mindmapping" Strategi Belajar Yang Menyenangkan *Widiyono, S.Kep., Ns.M.Kep.*
- Ali, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 43–51. <https://doi.org/10.31851/Pernik.V4i1.6796>
- Apri Kartikasari HS. &Edy Suprpto *buku Kajian Kesusastaan (1)*. Cv. Ae Media Grafika Jawa Timur.
- Budi Utomo. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 13–26. <https://doi.org/10.35438/e.v8i1.220>.

- Damayanti, D. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping. *sarasvati*, 2(2), 190. <https://doi.org/10.30742/sv.v2i2.1090>.
- Evy Tri Widyahening & Ayu Istiana Sari. 20216, *Buku Teori Puisi*. Isbn: 978-602-0947-47-1. Diomedia-Sukarta.
- Farah Ayu Maulidina. (2024). Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Fitriani, P., & Permanasari, D. (T.T.). *Kemampuan Menulis Fakta Dan Opini Dalam Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sma Swasta Bahrul Ulum Mambaiyah Natar Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Hamka. *Kajian-Puisi (1)*. (T.T.).
- Hanum Hanifa Sukma. 2023. *Keterampilan Membaca Dan Menulis*. Penerbit Media IKAPI. Yogyakarta
- Hariyanti, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Kelas X Dpib 1 Di Smk Negeri 2 Ciamis. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.25157/Diksatrasia.V4i1.32>
- Irani, A., & Febriyana, M. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 6 Medan*.
- Jakub Saddam Akbar dkk. 2023. *Model & Metode Pembelajaran Inovatif Isbn 978-623-8345-14-4, Juli 2023 C155_Sonpedia*. (T.T.).
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.51878/Academia.V1i1.384>
- Latifatus Sa'adah. 2023. *Asyik-Dan-Mudah-Belajar-Menulis-Puisi-5bd678dc*. Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Launjara, L. (2024). *Pengaruh Deklamasi Puisi Dalam Pemahaman Makna Puisi*. 14(1).
- Lestari, Q. Y., Jannah, K. R., & Rahayu, S. Y. (T.T.). *Analisis Unsur Intrinsik Pada Puisi "Kepada Orang Yang Baru Patah Hati" Karya Raditya Dika*.
- Loliyana, R., Hadi (2023). Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi (Pada Pt. Nisan Abadi Jaya). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jmb)*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.57084/Jmb.V4i1.1052>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal Of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/Ijar.2022.12-21>
- Millah dkk. (2023). *Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1(2).
- Mohammad Siddik. 2016. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Penerbit Tunggal Mandiri Publishing.
- Neni Tri Andari. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual (*Jurnal Ilmiah Sarasvati, Vol. 5, No.1, Juni 2023 (P-Issn 2685-6808, E-Issn 2685-6005)*). (T.T.).
- Putri Rahayu, A. (2021). The Use Of Mind Mapping On Tony Buzan's Perspective In Learning Processes. *Jurnal Paradigma*, 13(1), 39–47. <https://doi.org/10.53961/Paradigma.V13i1.76>

- Rakima, H. L., & Wulandari, S. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan.*
- Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum Tahun 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121–128. <https://doi.org/10.37755/Sjip.V8i1.632>
- Rofiq, A. (2023). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Kumpulan Puisi Perjamuan Rindu Karya Diana Puteri Zahro. *Jurnal Peneroka*, 3(2), 279–293. <https://doi.org/10.30739/Peneroka.V3i2.2501>
- Ria Agustina & Zuhri Saputra Hutabarat. 2023. *Teknik-Peta-Pikiran-Mind-Mapping-Motivas*-Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Samaya, D., & Suryadi, E. (T.T.). *Menulis Proposal Penelitian Dengan Mind Map.*
- Tasikin, K. (2021). *Implementing Eaning Model Of Mage Streaming: A Stratgy To Improve The Students' Writing Skill In Narrative At Class Iv Students Of Min 6 Cilacap Abstract.*
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (Ptk): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/Ptk.V1i4.821>
- Yola Yunita & Dina Fitria Handayani. (2024). Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Menulis Puisi Di Sma 1 Pertiwi. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 282–295. <https://doi.org/10.55606/Cendekia.V4i3.3128>
- Tanfa, A. B. S., Sulistyowati, E. D., & Elyana, K. 2024. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Bontang. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2944>
- Ratih, M., & Taufina, T. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Mind Mapping Di Kelas V Sd. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(2), 170. <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i2.9445>